

## Update, Dari 150 Ekor Bantuan Ternak Sapi BPBD Jeneponto Sudah 66 Ekor Diambil Pemiliknya.

Muh. Andhi Syam - [JENEPONTO.JURNALNASIONAL.CO.ID](http://JENEPONTO.JURNALNASIONAL.CO.ID)

Feb 10, 2023 - 20:20



*Pemasok asal Biring Bulu, Kabupaten Gowa, Zaenal mengambil sapi miliknya sebanyak 20 ekor di Kampung Pammessorang, Desa Maccin Baji, Kecamatan Batang, Jeneponto.*

JENEPONTO- Pengambilan bantuan ternak sapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan terus dilakukan.

Kali ini, Pemasok asal Biring Bulu, Kabupaten Gowa, Zaenal mengambil sapi miliknya kembali di penerima manfaat sebanyak 20 ekor di Kampung Pammessorang, Desa Maccin Baji, Kecamatan Batang, Jeneponto.

"Iye benar 20 ekor disini saya ambil," sebut Zaenal melalui pesan whatsApp, Jumat, (10/03/2023).



Kemudian, kata Zaenal akan berlanjut ke Desa Palajau untuk melakukan pengambilan sapi miliknya di penerima manfaat.

"Ie' ini malam kami ke Desa Palajau juga ambil sapi," terangnya.

Diberitakan sebelumnya, pemasok asal Kabupaten Gowa ini mengambil sapi miliknya sebanyak 22 ekor di Desa Bululoe, Kecamatan Turatea, disaksikan Ketua Kelompok, Babinsa, Babinkamtibmas dan pihak anggota Polres Jeneponto.

Kemudian, Pemasok dari Bontotangnga, Kecamatan Tamalatea, Yusril Kr. Loe ini, juga telah mengambil sapi di penerima manfaat sebanyak 46 ekor. Pertama mengambil sapi miliknya di Kecamatan Kelara 4 ekor.

Kemudian mengambil lagi 6 ekor di kampung Pammessorang, Desa Manccini Baji, Kecamatan Batang dan 14 ekor sapi di Kelurahan Balang Toa, Kecamatan Binamu.

Sekedar diketahui, total bantuan ternak sapi BPBD Jeneponto yang sudah diambil oleh pemiliknya sebanyak 66 ekor.

Dimana, pengadaan bantuan ternak sapi BPBD Jeneponto sebanyak 150 ekor untuk diserahkan kepada korban yang terdampak bencana alam pasca banjir bandang 2019 lalu. Adapun total nilai anggaran sapi tersebut kurang lebih Rp1,1 miliar dari bantuan dana Hibah RR T.A 2021.

Informasi dihimpun bahwa penarikan bantuan ternak sapi BPBD Jenepono oleh pemasok ini terus terjadi. Lantaran, tak kunjung dibayarkan sampai saat ini.

Penulis: Syamsir